

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teknologi Informasi ialah penggunaan sebuah alat elektronik, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi, melalui berbagai macam media (seperti internet), seperti kata-kata, bilangan dan gambar (Yani, 2018). Dengan perkembangannya, ini kebutuhan terhadap sebuah informasi menjadi hal yang sangat penting, maka sebuah informasi harus bisa diakses kapan saja dan dimana saja dan tentu teknologi telah mengalami perkembangan pesat (Ahmad & Hasti, 2018). Salah satu perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan terdapat pada tempat pelayanan kesehatan (Rahman et al., 2020). Puskesmas merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang kesehatan masyarakat (Puskesmas) (Rajagukguk & Paknawan, 2021).

Puskesmas adalah sebuah unit pelaksana teknis dari bidang dinas kesehatan yang berada pada kabupaten/kota yang akan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan yang di dalam suatu wilayah kerja (Kementrian Kesehatan, 2016). Puskesmas sendiri berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan, pendataan pasien dan puskesmas juga merupakan penggerak pembangunan sekaligus sebagai wadah untuk memberdayakan masyarakat (Putri et al., 2017). Sistem informasi pendataan pasien merupakan sebuah prosedur yang ada pada pelayanan kesehatan untuk mendapatkan berbagai informasi, seperti identitas seorang pasien yang datang ke Puskesmas (Rajagukguk & Paknawan, 2021). Seperti hal yang terjadi di UPT Puskesmas Lemong Pesisir Barat. Salah satu jenis pendataan yang ada pada UPT Puskesmas Lemong Pesisir Barat adalah pendataan lansia.

UPT Puskesmas Lemong Pesisir Barat merupakan puskesmas yang berlokasi di Jalan Syekh Aminulloh No. 1 Pekon Lemong Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat dengan bapak Gerak Susanto S.K.M sebagai kepala Puskesmas. Karyawan yang bekerja pada Puskesmas ini berjumlah empat puluh sembilan orang, yang terdiri dari dua puluh tiga pegawai PNS, tiga pegawai kontrak BOK (Bantuan Operasional kesehatan), tiga belas pegawai honorer daerah, satu pegawai nusantara sehat, satu pegawai administrasi Puskesmas, empat TKS (Tenaga Kerja Sukarela), satu supir ambulan, satu satpam dan dua petugas *Cleaning Services*. Proses pendataan lansia yang ada pada puskesmas ini masih bersifat konvensional, yaitu pendataan yang masih menggunakan buku data pasien yang diisi oleh petugas administrasi. Hal ini membuat proses pendataan lansia menjadi lebih lama, lambatnya pencarian data pasien lansia, dan susahnya membuat rekap data pasien lansia yang ada pada Puskesmas.

Berdasarkan masalah tersebut, maka diusulkan untuk mengembangkan sistem pengelolaan data lansia berbasis *website* untuk memudahkan proses pendataan lansia pada UPT Puskesmas Lemong Pesisir Barat. Penelitian yang terdahulu juga pernah membahas tentang pengembangan sistem pendataan lansia yang. Nella Nailul Izzah, Rais, Rivaldo Mersis Brilianto (2021), membuat sistem pendataan lansia pada posbindu desa Kaligayam berbasis *website*. Iriene Surya Rajagukguk, Razni Mardahatilla Paknawan (2021), membuat sistem pendataan lansia pada Puskesmas Dum Sorong berbasis *website*. Penelitian yang diusulkan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu terdapat grafik penyakit pada pasien lansia dan mencetak laporan data pasien per minggu, per bulan dan pertahun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Bagaimana membangun sistem pendataan lansia berbasis web pada UPT Puskesmas Lemong Pesisir Barat?”

Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

1. Menggunakan *Framework Laravel*.
2. Menggunakan *database MySQL*.
3. Menghasilkan laporan data pasien per minggu, per bulan dan per tahun.
4. Menampilkan grafik penyakit pasien yang ditampilkan per minggu, per bulan dan per tahun.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pendataan lansia berbasis web pada UPT Puskesmas Lemong Pesisir Barat.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian kali ini adalah:

1. Mempermudah dalam pendataan pasien lansia
2. Mempermudah dalam mencetak data pasien berdasarkan penyakit, usia dan jenis kelamin.
3. Mempermudah dalam pencarian data pasien lansia